**RESUME 2 TEORI AKUNTANSI** 

Nama : Olivia Rahma Dani

NPM : 2413031039

Mata Kuliah: Teori Akutansi

Positive Accounting Theory (PAT) merupakan suatu pendekatan dalam disiplin ilmu akuntansi yang bertujuan untuk memberikan penjelasan serta prediksi terhadap perilaku manajerial dalam menentukan metode pelaporan keuangan, yang umumnya didasari oleh pertimbangan kepentingan ekonomi. Pendekatan ini menitikberatkan pada kenyataan yang terjadi di dunia praktik, bukan pada prinsip ideal sebagaimana yang dianut dalam teori normatif.

Dalam pengembangannya, PAT mengenalkan tiga hipotesis utama yang mendasari pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen, yaitu:

- 1. Hipotesis rencana bonus (bonus plan hypothesis), yang menyatakan bahwa manajer cenderung memanipulasi laba untuk memperoleh kompensasi berbasis kinerja,
- 2. Hipotesis perjanjian utang (debt covenant hypothesis), yang mengindikasikan bahwa manajer meningkatkan laba guna menghindari pelanggaran atas ketentuan dalam perjanjian utang, dan
- 3. Hipotesis biaya politik (political cost hypothesis), yang menjelaskan bahwa perusahaan berskala besar cenderung menurunkan laporan laba mereka untuk mengurangi eksposur terhadap beban politik, seperti tarif pajak yang tinggi.

Dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1978, PAT telah menjadi paradigma utama dalam riset akuntansi kontemporer karena pendekatannya yang dapat diuji melalui metode empiris, serta kemampuannya dalam menjelaskan fenomena akuntansi yang aktual di lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, Positive Accounting Theory berkontribusi signifikan dalam memberikan pemahaman atas motif di balik pemilihan kebijakan akuntansi dan mendorong lahirnya penelitian akuntansi berbasis realitas yang dapat diuji secara ilmiah.